

SEBAGAI DAMPAK COVID-19

Angka Kemiskinan di Sleman Diprediksi Naik

SLEMAN (KR) - Angka kemiskinan di Kabupaten Sleman pada tahun 2020 diperkirakan naik 2-3 persen. Hal itu dikarenakan dampak Covid-19 yakni Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan banyaknya buruh yang diberhentikan. Sekarang ini Dinas Sosial Sleman sedang melakukan verifikasi dan validasi data.

Kepala Dinas Sosial Sleman Eko Suhargono SIP mengatakan, sebelum pandemi Covid-19, angka kemiskinan di Sleman sekitar 140.326 Kepala Keluarga (KK) atau 360.000 jiwa. Namun karena pandemi Covid-19 ini, angka kemiskinan diperkirakan akan mengalami kenaikan. "Kami prediksi akan naik 2-3 persen dari tahun kemarin," ungkapnya kepada *KR*, Jumat (19/2). Menurut Eko, meningkatnya angka kemiskinan ini

dampak dari banyak masyarakat yang terkena PHK atau buruh yang diberhentikan dari tempat kerja. Hal itu berpengaruh situasi ekonomi selama pandemi Covid-19 yang melanda dunia. "Dengan ekonomi yang kurang baik ini, menyebabkan banyak usaha yang mengalami kerugian, bahkan bangkrut. Akibatnya perusahaan atau usaha memberhentikan karyawannya," terangnya.

Dengan kondisi sekarang ini, banyak warga yang mengaku atau melapor sebagai

warga miskin. Tujuannya supaya mendapat bantuan dari pemerintah sebagai warga miskin.

"Memang sekarang banyak warga yang mengaku miskin. Harapan mereka, ketika miskin akan mendapat bantuan dari pemerintah," ujarnya.

Disinggung tentang cara melapor sebagai warga miskin, bisa melapor ke masing-masing kalurahan dengan mengisi blangko dan menyertakan foto rumahnya. Bagi korban PHK diminta

menyertakan rekomendasi dari Disnaker. Kemudian petugas akan melakukan verifikasi dan vaktualisasi di lapangan.

"Ini kami sedang melakukan verifikasi dan vaktualisasi atas laporan warga yang mengaku miskin. Petugas juga akan melakukan uji publik, apakah warga tersebut memang masuk kategori miskin atau bukan," papar Eko.

Setelah nanti masuk kategori miskin, Dinas Sosial akan mengajukan untuk

dibuatkan SK Bupati sebagai warga miskin. Selanjutnya diajukan masuk Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) ke pemerintah pusat untuk mendapatkan bantuan. "Kalau memang masuk kategori miskin, KTP harus berubah statusnya bukan lagi sebagai karyawan swasta atau wiraswasta. Selama belum mendapat bantuan dari pemerintah pusat, nanti bisa diajukan untuk mendapatkan jadup dari dana APBD Sleman," pungkasnya. (Sni)-f

Koperasi Wajib Selenggarakan RAT

BANTUL (KR) - Keberadaan koperasi di Kabupaten Bantul sampai saat ini tidak semua sehat. Menurut Kepala Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Kabupaten Bantul, Drs Agus Sulistiyanta MM, Rabu (17/2), dari jumlah koperasi yang ada di Bantul sebanyak 349 koperasi, yang nyaris mati sekitar 52 koperasi dan yang nilainya kurang sehat sekitar 40 koperasi.

Koperasi sehat nilainya antara 80 sampai 100, sedangkan kurang sehat 60 sampai 79. "Tidak sehat dibawah 60, bahkan ada yang boleh dibuang mati," jelas Agus.

Sebagian koperasi tidak sehat mestinya sudah dinyatakan tutup atau mati, tapi karena masih menanggung pinjaman dana pemerintah sehingga masih diberi kesempatan agar bisa mengembalikan pinjaman pemerintah. Termasuk kondisi Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di 17 kapanewon juga hanya sekitar 50 persen yang sehat.

Pada era Orde Baru, keberadaan KUD pernah dimanja, tapi ternyata

banyak terjadi penyelewengan. Terutama dalam pengelolaan Tebu Rakyat Indonesia (TRI).

Sementara dari seluruh koperasi yang ada, hanya 30 persen yang sudah menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tutup buku 2020. "Tiap koperasi wajib menyelenggarakan RAT, karena merupakan laporan pertanggungjawaban pengurus kepada anggota. RAT bisa dilaksanakan 3 bulan setelah tutup buku. Sehingga masih bisa dilaksanakan pada bulan Maret," tegasnya.

Tapi karena masih kondisi pandemi Covid-19, RAT bisa melalui Zoom atau tatap muka dengan pembatasan kehadiran 50 persen dari kapasitas gedung.

Untuk pengembangan koperasi ke depan, diharapkan semua koperasi sudah mulai memanfaatkan IT, membangun kemitraan dengan kalangan pengusaha maupun UMKM dan mencari terobosan bisnis baru, serta kerja sama dengan perbankan. (Jdm)-f

PASTIKAN SUDAH TEPAT SASARAN

Anggota DPR RI Survei 5 Rumah BSPTS

BANTUL (KR) - Anggota Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (FPKB) DPR RI H. Sukanto SH melakukan survei untuk memastikan penerima bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPTS) tepat sasaran. Pada awalnya pihaknya mengajukan 25 KK namun yang lolos hanya 5 KK.

"Sebelumnya kami mengajukan 25 kepala keluarga (KK) untuk menerima BSPTS. Namun, hanya 5 KK saja yang lolos. Selain itu 9 di antaranya, telah menerima bantuan yang sama pada periode sebelumnya. Saya ingin warga penerima benar-benar diberikan sesuai haknya. Rumah-rumah yang mendapatkan bantuan ini termasuk rumah layak huni. Bahkan rumah yang ditolak mendapatkan bantuan juga masih kurang layak huni" ujar anggota DPR RI dari Fraksi PKB saat melakukan survei di kawasan Dusun Kalidadap I, Selopamiro, Imogiri, Bantul, Jumat sore (19/2).

Beberapa pantauan yang menjadi perhatiannya seperti rumah yang ditolak ternyata layak menerima BSPTS. Seperti rumah yang masih menggunakan anyaman bambu



(KR) Rahajeng Pramesi

Survei rumah tak layak huni yang dilakukan anggota DPR RI, Sukanto di kawasan Selopamiro Imogiri.

atau gedhek, rumah tidak memiliki jendela, tembok tidak diplester dan lantai tanah serta fasilitas dapur dan MCK kurang layak. Adapun bantuan BSPTS ini masing-masing KK mendapatkan bantuan Rp 20 juta.

"Bantuan seyogyanya diberikan pada yang paling membutuhkan. Di mana warga termiskin seharusnya diprioritaskan. Jangan ada perbedaan semua yang layak mendapatkan bantuan harus diperjuangkan," paparnya.

Salah satu calon penerima BSPTS, Riyanto warga Kalidadap I RT 01 mengaku terharu dan apresiasi. Rumahnya ukuran 6-10 meter itu ditinggali oleh dua KK bersama dengan anaknya.

"Rumah saya belum diplester dan tidak memiliki jendela. Alhamdulillah dibantu sama negara melalui Pak Kamto. MCK ada tapi tidak layak," ujar warga yang sehari-hari menjadi buruh serabutan dengan penghasilan tak menentu ini. (Aje)-f

POLSEK PAJANGAN BERIKAN PENGHARGAAN FPRB Hadapi Tantangan Berat



KR-Sukro Riyadi

Kapolsek Pajangan AKP Titik Esti Handayani menyerahkan penghargaan kepada perwakilan FPRB.

BANTUL (KR) - Kapolsek Pajangan, AKP Titik Esti Handayani S IKom MM, memberikan penghargaan kepada Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) tiga kalurahan di Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul, Kamis (18/2). Tiga FPRB yakni Anta Wirya Kalurahan Guwosari, FPRB Kompak Kalurahan Triwidadi serta FPRB Abi Lawa

Kalurahan Sendangsari. Penyerahan penghargaan dilaksanakan di Polsek Pajangan. Selain memberikan penghargaan kepada FPRB, kapolsek juga memberikan apresiasi kepada 4 anggota Polsek Pajangan. Dalam acara itu juga dihadiri Penewu Pajangan, Anjar Arintaka Putra S Sos MM. Titik Esti Handayani menjelaskan, penghar-

gaan dan penyerahan uang pembinaan kepada tiga FPRB di Kapanewon Pajangan diberikan karena dedikasi dan loyalitasnya dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dan bencana alam. Sejauh ini FPRB di Kalurahan Sendangsari, Triwidadi serta Guwosari, selalu bekerja sama dengan Satgas Covid dari kapanewon, koramil, puskesmas, masyarakat dan Polsek Pajangan.

Wakil Ketua FPRB Abi Lawa, Saifudin, mengatakan penghargaan dari Polsek Pajangan menjadi spirit bagi FPRB dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Dijelaskan, sejauh ini FPRB Abi Lawa fokus dalam penanganan Covid-19, termasuk bencana alam yang akhir-akhir ini kerap terjadi. (Roy)-f

PMI Gamping Donor Darah Massal



KR-Istimewa

Aksi donor darah yang dilakukan PMI Gamping.

SLEMAN (KR) - Untuk membantu PMI Sleman dalam memenuhi kebutuhan darah, PMI Kapanewon Gamping siap mengadakan donor darah rutin di wilayahnya. Bahkan berbagai organisasi sosial dan organisasi keagamaan di Gamping juga sudah menyatakan kesediaannya untuk mendukung program PMI Gamping tersebut.

Hal itu dikatakan Ketua PMI Gamping Rustam Putanto saat menanggapi aksi donor darah dise-

enggarakan di Kompleks Kapanewon Gamping, Kamis (18/2). "Donor darah massal ini semula pesertanya ditarget 30 orang. Namun, yang hadir dan ingin diambil darahnya 34 orang termasuk Kapolsek Gamping Kompil Aan Andrianto. Para pendonor sebagian besar dari kalangan masyarakat umum, anggota TNI dan Polri serta PNS Kapanewon Gamping," ujarnya.

Sementara sejumlah organisasi sosial dan keaga-

maan di Gamping sudah menyatakan kesediaannya untuk bisa bergabung dalam aksi donor darah yang diselenggarakan oleh PMI Gamping tiga bulan mendatang. Di antaranya, Nahdlatul Ulama, Banser dan Persatuan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (PGTKI) Kapanewon Gamping. "Oleh karena itu, kami optimis dalam donor darah massal tiga bulan mendatang pesertanya akan jauh lebih banyak lagi," kata Rustam.

Ketua Bidang Pelayanan Sosial dan Kesehatan Masyarakat (Yansos kesmas) PMI Sleman Sugeng Budi menambahkan, selama pandemi Covid-19 ini permintaan darah di PMI Sleman terus meningkat tajam. Jika sebelum pandemi yang membutuhkan darah rata-rata hanya 1.000 ampul perbulan, meningkat menjadi sekitar 1.500 ampul perbulan. Sementara warga masyarakat yang mendonorkan darah di PMI Sleman hanya berkisar 1.200 ampul perbulan. (Has)-f

Jotun Serahkan "Promo Berhadiah Mewah dan Wooow"



Penyerahan hadiah satu unit sepeda lipat Brompton kepada pelanggan produk cat merek Jotun asal Yogyakarta, Apriyanto. Penyerahan hadiah tersebut digelar di Toko Cat Lancar Monjali, Yogyakarta, Jumat (19/2/2021).



YOGYA (KR) - PT Jotun Indonesia menyerahkan hadiah langsung kepada pemenang program Promo Berhadiah Mewah dan Wooow. Program yang sudah berlangsung sejak Oktober 2020 hingga Januari 2021 ini sebelumnya telah melewati proses pengundian pemenang pada 28 Januari 2021 di Jakarta. Dan salah satu hadiah berupa satu unit sepeda Brompton, dari total tiga unit Sepeda Brompton berhasil dibawa pulang oleh salah satu pelanggan setia Toko Cat Lancar Monjali Yogyakarta, Apriyanto. Penyerahan hadiah dilakukan dan dihadiri pemilik toko, perwakilan PT Jotun Indonesia dan penerima hadiah.

Menurut Lius Husein selaku Segment Manager Decorative Retail PT Jotun Indonesia, Program Berhadiah Mewah dan Wooow ini merupakan bentuk apresiasi kepada para pelanggan setia Jotun. Dan dalam kesempatan ini, para pelanggan Jotun telah memenang-

kan ribuan hadiah dengan total milyaran rupiah.

"Selain satu unit sepeda Brompton ini, PT Jotun Indonesia juga sudah melakukan pengundian hadiah utama berupa satu unit Mobil BMW Seri 3," kata Lius Husein, Kamis (18/2). "Dan berdasarkan hasil pengundian, pemenang tiga unit sepeda Brompton didapatkan pelanggan Jotun di Makassar, Lampung Tengah, dan Jawa Tengah. Sementara hadiah utama satu unit mobil BMW seri 3 berasal dari Sidoarjo, Jawa Timur," paparnya.

Dalam program ini, undian dapat diperoleh dengan cara pelanggan cukup membeli produk cat dekoratif Jotun di toko-toko Jotun terdekat. Kemudian mengunduh aplikasi Jotun Promo Indonesia yang bisa didapatkan di Playstore dan Appstore. Kemudian pembeli tinggal mengunggah bon pembelian pada aplikasi tersebut untuk mendapatkan e-kupon.

Melalui promo ini, PT Jotun Indonesia juga ingin berterima kasih terhadap kepercayaan para pelanggan setia Jotun. "Terima kasih sedalam-dalamnya kami ucapkan kepada semua pihak yang

mendukung promosi ini untuk berjalan dengan baik, terutama para pelanggan cat Jotun yang selalu mempercayakan pilihan catnya menggunakan Jotun untuk memperindah rumah dan melindungi rumah atau bangunannya menggunakan cat Jotun," ujar Lius Husein selaku Business Segment Manager Decorative Retail PT Jotun Indonesia.

Jotun sendiri didirikan pada 1926 di Sandefjord, Norwegia Tenggara dan merupakan salah satu perusahaan cat terbesar di dunia. Jotun dapat ditemukan di setiap dinding interior dan outdoor di lebih dari 100 negara di seluruh dunia. Dengan tradisi panjang dalam riset terobosan dan inovasi warna, Jotun terkenal dengan estetika cat dekoratif dan perlindungan dan daya tahan lapisan serbuk yang ditawarkan. Itulah mengapa Jotun telah menjadi pilihan merek cat bagi sejumlah bangunan menonjol di seluruh dunia. Selama bertahun-tahun Jotun telah mengecat Menara Petronas, Burj Khalifa dan puluhan bangunan menonjol lainnya. (Sal)